



Kunang-Kunang Emas loved to sing with her light. She blinked in rhythm—blink, blink, shine! as frogs croaked and crickets clicked. Yet sometimes she felt lonely.

(Kunang-Kunang Emas suka bernyanyi dengan cahayanya. Ia berkelip mengikuti irama—kelip, kelip, bersinar! saat katak bernyanyi dan jangkrik berdenting. Namun kadang, ia merasa kesepian.)